

ABSTRAK

Novia Saputri. 2021. *Pengaruh BI-7Day (Reverse) Repo Rate dan Nilai Tukar Valuta Asing Terhadap Pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pada Bank Umum Syariah di Kalimantan Selatan (Tahun 2016-2020)*. Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pembimbing: Dr. Muhaimin, S. Ag., MA dan H. Abdul Gafur, LC., MA

Kata Kunci: Usaha Mikro Kecil dan Menengah, Nilai Tukar Valuta Asing, BI-7Day (Reverse) Repo Rate.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kenaikan atau penurunan dari BI-7Day (Reverse) Repo Rate dan nilai tukar valas pada pembiayaan UMKM di Kalsel. BI-7Day (Reverse) Repo Rate dan Nilai Tukar Valuta Asing diprediksikan akan menjadi pemicu dalam penyaluran kredit dimasyarakat. Metode yang digunakan adalah kausal-asosiatif yang dilakukan terhadap data yang dikumpulkan setelah terjadinya suatu peristiwa. Identifikasi terhadap peristiwa tersebut berkenaan dengan variabel independen yaitu BI-7Day Repo Rate dan Nilai Tukar Valuta Asing, dengan variabel dependen yaitu pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), adapun data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah di Kalimantan Selatan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil setiap bulan yang diperoleh dari laporan statistik perbankan syariah selama periode 2016-2020, untuk pengujian hipotesis menggunakan regresi linier berganda dan alat analisis dalam penelitian ini adalah menggunakan program SPSS Versi 21.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa BI-7Day (Reverse) Repo Rate didapatkan nilai sig. 0,934 lebih besar dari 0,05 yang artinya secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah, dengan demikian apabila BI-7Day Repo Rate mengalami perubahan, belum tentu menurunkan atau menaikkan pembiayaan UMKM. Nilai Tukar Valuta Asing didapatkan nilai sig. 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang artinya secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel Pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah.